

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Fashion* atau busana memiliki arti yang sangat berbeda-beda, tetapi pengertian *fashion* pada dasarnya tetap tidak terpisah dari perubahan selera masyarakat di jaman yang dipengaruhi oleh perkembangan sosial budaya perkembangan dari mulai tahun ke tahun sampai saat ini. ( Musyfikah 2016 :133).

Busana tidak bisa dipisahkan dari perkembangan jaman bahkan sejarah kehidupan dan budaya manusia. Setiap negara akan mempunyai model busana yang terintegrasi dengan budaya disekitarnya (Syamrilaode 2011). Beberapa Negara maju memperhatikan budayanya terdiri dari (1) bahasa local, (2) kepercayaan dan (3) adat istiadat agama serta kostum di era modernisasi ini.(Gyekye 2013, dalam Ida Hadijah 2014:2).

Fashion adalah sebuah kebutuhan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga didasari factor-faktor pendukung, yang mencakup pendapatan yang tinggi dan kebiasaannya atau gaya hidup setiap konsumen (Hasnira 2017 : 2).

Mengenai gaya hidup akan berhubungan dengan kesehatan Mills dan Gilson dalam Hakimudin (2010) mendefinisikan ekonomi kesehatan sebagai penerapan teori, konsep dan teknik ilmu ekonomi pada sektor kesehatan,

sehingga dengan demikian kesehatan pembahasan dalam kesejahteraan ekonomi.

Dalam tatanan hidup sehari-hari selain gaya hidup, kesehatan tak lepas dari aktivitas beragama. Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktikkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak. Sebagaimana kita ketahui bahwa keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula.

Firman Allah dalam QS. Al-baqarah ayat 208

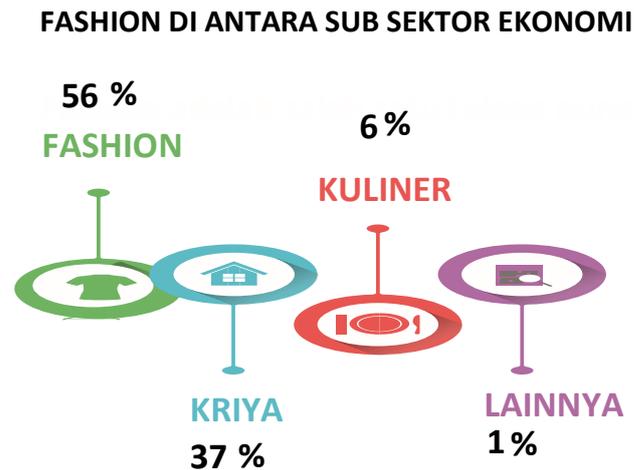
اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

yang artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Dari ayat di atas kita dapat mengambil makna untuk terus belajar mengenai ilmu keislaman untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup di dunia ini. Adapun Perkembangan industri dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat membutuhkan lahan yang luas dan berkualitas, tenaga kerja tersedia, transfer teknologi dan pengembangan teknologi dan pengembangan teknologi dan lainnya. Perkembangan disegi industri merupakan salah satu kegiatan pembangunan ekonomi yang bertujuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik. Suwastika (dalam Ketut Sutrisna 2017: 1770).

Industri merupakan salah satu jalan yang dipilih masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi untuk menunjang perekonomian dan pembangunan.

Pemberdayaan ekonomi perempuan sendiri masuk dalam indikator makro di Indonesia. Indikator mikro, perempuan berperan dalam pengelolaan rumah tangga dan peduli akan kesejahteraan keluarganya. Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan agar mengurangi kemiskinan dalam ekonomi. (Mariam Sohail 2014: 3).



**Gambar 1.1 Survey Khusus Ekonomi Kreatif BPS 2016**

Sumber : Jurnal Peggy Hartanto, 2017.

Akses ke sumber daya mudah untuk meningkatkan produksi dapat mendukung ekonomi keluarga mereka. Ketika perempuan mampu berkontribusi dalam mikro yaitu keluarganya dan dalam makro yaitu negara secara finansial telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan melalui beberapa industri *fashion* di Indonesia seperti, Margaria Group yang merupakan industri yang bergerak dibidang retail didirikan pada 10 April 2010.

Margaria group mempunyai beberapa ritail busana muslim tiga store yaitu : Karita, Al-fath dan Annisa. Disetiap store memperkerjakan lebih 40 karyawan. Karyawan perempuan yang bekerja disana mulai dari lulusan SMA dan Sarjana. Rata-rata karyawan perempuan disana biaya hidupnya hanya

mengandalkan gaji dari industri ritail tersebut. Peluang mendapat pekerjaan di Margaria Goup masih cukup sulit, perlu adanya pertimbangan *skill* bahkan, untuk bekerja disana harus melalui proses magang terlebih dahulu. Data dari salah satu karyawan yang magang di store Karita sendiri, gaji yang ditawarkan sudah cukup tinggi, apa lagi mulai tahun 2016 sampai sekarang tren busana muslim lagi menunjukkan perkembangan. Margaria group sendiri selalu meningkatkan daya saing produknya dan menambah tenaga kerja. Karyawannya dituntut untuk meningkatkan produktivitasnya, hal ini salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan. Di era sekarang *skill* sangat diperlukan karna salah satu untuk menunjang ekonomi yang lebih baik. (Hasil survei peneliti)

Program di Margaria group adanya proses magang terlebih dahulu sebelum menjadi karyawan tetap ini untuk mengetahui *skill* dan produktivitas serta tingkat kesehatan, gaya hidup dan religiusitas untuk meningkatkan pendapatan industri ritail tersebut. Hal ini bertujuan jika produktivitas karyawan bagus akan meningkatkan pendapatan Margaria group meningkatkan lalu secara tidak langsung akan berefek pada gaji karyawan tersebut.

Margaria group juga mempunyai tujuan yang baik ketika di masa kerjanya mampu meningkatkan produktivitas yang baik demi meningkatkan perekonomian karyawannya. Tidak hanya berperan penting dalam peningkatan pendapatan, Margaria Group yang bergerak di Hallal Fashion juga meningkatkan religiusitas terhadap karyawannya. Margaria Group mempunyai tujuan sangat besar untuk kemajuan perusahaannya untuk kesejahteraan bersama. Keterangan diatas maka perlu adanya sebuah penelitian yang meneliti tentang **PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KESEHATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN PEREMPUAN DI**

## **INDUSTRI HALAL FASHION (STUDI KASUS MARGARIA GROUP YOGYAKARTA)**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah :

1. Apakah variabel pendapatan , gaya hidup, kesehatan dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group?
2. Apakah variabel pendapatan , gaya hidup, kesehatan dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang dibuat maka tujuan penelitian ini adalah ,

1. Menganalisis pengaruh variabel pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas secara parsial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group
2. Menganalisis pengaruh variabel pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas secara simultan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan di Margaria Group

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki manfaat:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu atau acuan yang digunakan untuk peneliti mendatang yang berhubungan dengan variabel maupun

objek yang sama dengan penelitian ini serta dapat digunakan dalam menambah literature untuk karya ilmiah

## 2. Manfaat praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk para praktisi atau orang-orang yang terlibat di dalam karyawan dan ketenagaan kerjaan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan pengambilan keputusan yang tepat